

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Dari sampel daun tanaman yakon (*Smallanthus sonchifolius*) diperoleh 5 isolat jamur endofit.
2. Dari hasil uji aktivitas penghambatan enzim, isolat D5 menunjukkan aktivitas penghambatan tertinggi terhadap enzim α -amilase dengan nilai IC_{50} sebesar 11,96 ppm dan isolat D1 terhadap enzim α -glukosidase dengan nilai IC_{50} sebesar 4,79 ppm.
3. Dari hasil analisis LC-MS, diduga metabolit sekunder yang terdapat dalam ekstrak etil asetat jamur endofit daun Yakon (*Smallanthus sonchifolius*) yakni, Tricarballic anhidrat, N-acetylnorloline, 8-O methylbostrycoidin, Asparason A; 3-Oxo cinobufagin; Methylinoscavin A; Okaramine B; Nodulisporic acid; Menaquinone; Dehydrofusaric acid; Chlorogenic acid; Fusarin C; Bikaverin; Feruloylquinic acid; Curvicollides A, B & C; Lysergamide; Fusarin; dan 10-hydroxy 11 chloro fusaric acid.
4. Dari hasil analisis molekuler terhadap isolat D1 dan D5 melalui analisis sekuen DNA pada daerah ITS didapatkan bahwa D1 merupakan *Aspergillus tamarii*, dan D5 adalah *Fusarium verticillioides*.

5.2 Saran

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan fraksinasi senyawa yang memiliki aktivitas antidiabetes ekstrak jamur endofit dari daun tanaman Yakon.

